

## PELATIHAN DASAR PENCAHAYAAN FOTOGRAFI MENGGUNAKAN STUDIO FOTOGRAFI BAGI SISWA SMA DI JAKARTA BARAT

Ferdy Tanumihardjo<sup>1</sup> & Jesseline Laura<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [ferdit@fsrd.untar.ac.id](mailto:ferdit@fsrd.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [jesseline.625200035@stu.untar.ac.id](mailto:jesseline.625200035@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*Almost all groups of people have the ability to use a camera or have photography knowledge, both basic and expert. This is because the development of the tones is so fast. In its development, photography in the studio is one of the fields in photography that is always developing and is increasingly being mastered by photographers, because in a studio, ideally photographers can create photos according to the ideas or concepts they want without being hampered by weather, time or location. The existence of light in the field of photography is something that is very important and inseparable because without light, there will be no objects visible to the eye and there will be no objects that can be photographed other than that because the definition of photography itself means painting light. Partners of community service activities carried out by the team need music training on lighting which is an important element in photography, especially about lighting training using a photography studio. Mira hopes that students can become more creative, innovative and courageous in expressing themselves through this photography training while also producing good photos for school activities. The method of implementing training activities carried out offline by practicing directly setting multi light 10 the training participants.*

**Keywords:** Photography, studio photography, lighting, workshop

### ABSTRAK

Saat ini hampir semua golongan masyarakat mempunyai kemampuan menggunakan kamera atau memiliki ilmu: fotografi baik secara dasar maupun ahli. Hal ini terjadi karena perkembangan zaman yang begitu cepat. Seiring berkembangnya pengetahuan dalam dunia foto, menghasilkan foto di dalam studio adalah bidang dalam fotografi yang selalu berkembang dan semakin banyak dikuasai oleh fotografer, karena dalam sebuah studio, idealnya fotografer pasti bisa menciptakan foto sesuai dengan ide atau konsep yang diinginkannya tanpa terhambat oleh cuaca, waktu maupun lokasi. Keberadaan cahaya dalam lingkup fotografi merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan karena tanpa cahaya, tidak akan ada benda yang tampak oleh mata, dan tidak akan ada benda yang bisa difoto selain itu karena definisi dari fotografi itu sendiri berarti melukis cahaya. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim membutuhkan pelatihan dasar mengenai pencahayaan yang merupakan salah satu unsur penting dalam fotografi khususnya tentang pelatihan dasar pencahayaan dengan menggunakan studio fotografi. Mitra berharap murid-muridnya dapat menjadi lebih kreatif, inovatif, dan berani berekspresi melalui pelatihan fotografi ini selain itu juga dapat menghasilkan foto yang bagus untuk kegiatan di sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring dengan mempraktekan secara langsung pengaturan lampu studio kepada peserta pelatihan.

**Kata Kunci:** Fotografi, studio fotografi, pencahayaan, pelatihan

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini hampir semua golongan masyarakat mempunyai kemampuan menggunakan kamera atau memiliki ilmu fotografi baik secara dasar maupun ahli. Hal ini terjadi karena perkembangan zaman yang begitu cepat dengan dimulainya kamera menggunakan sensor digital. (Fakhirah, 2020) Di Indonesia pada saat ini, dunia fotografi mengalami peningkatan, bahkan terjadi cukup signifikan. Menurut John Ingledeew, fotografi merupakan sarana untuk mengekspresikan visi. Fotografi memberi dukungan untuk banyak aspek komunikasi seperti desain, periklanan, majalah, koran, dan internet. (Ingledeew, 2013). Dalam ilmu fotografi, keberadaan cahaya merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena tanpa cahaya, tidak akan ada benda yang tampak oleh mata, dan tidak akan ada benda yang bisa difoto (Gunawan, 2016).

Dengan pengaturan pencahayaan pada objek, kita dapat menciptakan kesan dari tampilan akhir pada hasil foto. Pencahayaan yang tepat dan baik membawakan rasa, detail dan menambahkan kedalaman pada foto potret (Yunianto, 2021). Cahaya yang sangat kuat akan menimbulkan bayangan yang jelas (*harsh*) sedangkan cahaya yang lemah akan menimbulkan bayangan yang lembut (*soft*) (Sadono, 2015). Seperti asal katanya, bahwa fotografi merupakan proses melukis dengan cahaya, maka hasil dari foto yang dihasilkan merupakan hasil dari lukisan cahaya. Cahaya merupakan elemen terpenting dalam fotografi karena fotografi itu sendiri memiliki arti melukis cahaya (Kusuma, 2022).

SMAK IPEKA TOMANG adalah Mitra dari Tim PKM DKV UNTAR yang memiliki permasalahan berkaitan dengan pelatihan dasar fotografi dalam kaitannya pencahayaan pada studio fotografi yang akan diberikan kepada murid-murid mereka yang tergabung dalam wadah kegiatan siswa di sekolah. SMAK IPEKA TOMANG mengharapkan agar murid – muridnya dapat memahami betapa pentingnya cahaya dalam fotografi terutama dalam fotografi studio serta menjadi lebih kreatif, inovatif, berani berekspresi melalui pelatihan fotografi ini. Maka dari itu Pihak Tim PKM DKV UNTAR berdiskusi dan menyusun materi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra dengan memberikan pelatihan berupa dasar – dasar Pencahayaan Fotografi Dengan Lampu Di Studio Fotografi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut; mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, Menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi pelatihan, melakukan pelatihan. Identifikasi dan rumusan masalah didapat saat diskusi dengan Mitra berkaitan dengan perlunya pelatihan dasar-dasar pencahayaan Studio Fotografi kepada para murid-murid didik mereka. Hasilnya disepakati dengan diadakannya pelatihan oleh Tim kepada pihak Mitra. Langkah awal dilakukan Tim dengan menyiapkan materi pelatihan yang sesuai kebutuhan Mitra. Proses ini dibarengi dengan membuat jadwal pelatihan kepada Mitra dan melakukan persiapan pelatihan yang dilakukan dalam Tim PKM DKV UNTAR.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dasar Fotografi berkaitan dengan dasar pencahayaan pada studio Fotografi. Tahapan awal identifikasi dan merumuskan masalah menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pelatihan murid-murid yang ada pada Mitra memerlukan pelatihan praktik lapangan langsung. Proses diskusi kepada Mitra dilakukan secara daring karena padatnya kegiatan yang dilakukan oleh Mitra di internal mereka. Hal ini tidak menjadikan kendala bagi Tim PKM DKV Untar, karena Tim tetap dapat mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra. Tahapan awal yang lakukan Tim terbagi menjadi dua, yaitu riset literatur untuk mencari informasi berkaitan dengan pencahayaan di Studio Fotografi. Tim mengumpulkan berbagai Literatur baik cetak maupun online guna mendukung dalam penyampaian materi kepada Mitra. Tahapan akhir merupakan proses pelatihan kepada Mitra dengan memberikan penjelasan materi dan praktika.

## Gambar 1

### Teknik pencahayaan



Sumber Gambar. Teknik Fotografi Yuniyanto.

Pencahayaan pada studi fotografi. Sebuah teori pencahayaan yang paling umum dalam studio fotografi adalah dengan menempatkan lampu (*lighting*) pada 3 titik atau sudut berbeda. Teori ini dikenal dengan “Three Points of Lighting” ada 3 titik pencahayaan yang diarahkan ke Model, 3 titik itu dinamakan “*Key Light, Fill Light dan Back Light*”. Three-point lighting terdiri dari key light sebagai sumber cahaya utama untuk menerangi subjek, fill light untuk mengurangi bayangan yang dihasilkan oleh key light, dan back light untuk memisahkan subjek dengan background (DiZazzo 2004).

Lingkungan *low-contrast* tercipta dari penggunaan cahaya dengan jumlah besar yang diredam. Lingkungan dengan *low-contrast* ini membangun visual yang mudah dilihat (Gerry, 2014). kualitas cahaya bisa dimanipulasi dengan memantulkan atau meredam cahaya menggunakan permukaan putih. Teknik memantulkan atau meredam cahaya ini disebut dengan *soft lighting*. seberapa halus kualitas cahaya bisa ditentukan dengan seberapa dekat jarak sumber cahaya dengan media yang digunakan untuk meredam cahaya (Hunter,2015). Teknik *soft lighting* tidak akan menciptakan objek dengan garis bayangan yang tajam. Sebagai gantinya, garis bayangan yang tercipta akan terlihat buram dan kasar. Dengan demikian bayangan akan terlihat seperti gradasi warna (Box, 2013).

Sebaliknya, teknik hard light akan menyinari objek/subjek secara langsung. Teknik *hard light* akan menciptakan bayangan yang memiliki garis yang tajam dan kuat. Bayangan yang tajam ini menciptakan visualisasi perbedaan antara gelap terang di sekitar objek/subjek yang lebih besar. *Hard light* cocok digunakan sebagai *back light* karena bisa memisahkan subjek/objek dengan background (Lancaster, 2013)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyusunan materi oleh Tim PKM DKV Untar adalah dengan memberikan pelatihan kepada murid-murid mitra. Pelatihan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu penjelasan materi secara teori dan dilanjutkan dengan memberikan penjelasan secara praktika. Penjelasan berupa materi diberikan sebagai pembuka wawasan kepada murid-murid peserta kegiatan berkaitan dengan pencahayaan di studio. Penjelasan berkaitan dengan *Tree Point of Lighting* menjadi hal yang mendasar, dilanjutkan dengan penjelasan dari karakter pencahayaan yang memiliki sifat lembut dan keras juga bagian dari materi penjelasan dasar pencahayaan di Studio Fotografi.

Gambar 2. Guna mendukung penjelasan dalam kegiatan PKM ini tim membuat penjelasan dalam bentuk video Animasi berkaitan dengan pencahayaan di Studio Fotografi. Video ini diciptakan guna mendukung penjelasan teori yang disampaikan oleh Tim kepada pihak Mitra.

## Gambar 2

*Video animasi pencahayaan di studio fotografi*



## Gambar 3

*Rangkaian kegiatan di pelatihan*



## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada Mitra merupakan hasil dari kebutuhan Mitra akan pemberian materi berkaitan dengan dasar-dasar pencahayaan di Studio Fotografi. Pelatihan ini merupakan solusi dari apa yang menjadi permasalahan Mitra yang disampaikan kepada Tim. Mitra sangat puas dan pelatihan yang diberikan oleh Tim, karena dengan adanya penjelasan dari materi yang disampaikan mereka memiliki dasar-dasar berkaitan dengan pencahayaan di dalam studio Fotografi.

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak. Tim DKV Untar mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dan dapat menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. SMAK IPEKA TOMANG sebagai mitra mendapatkan materi pembelajaran berkaitan dengan dasar pencahayaan di Studio Fotografi. Kegiatan ini sangat diperlukan Mitra guna mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang lebih baru kepada murid-murid didik mereka.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Kami ucapkan terima kasih pada SMAK IPEKA TOMANG yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM DKV Untar menjadi Mitra dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga TIM sampaikan kepada LPPM UNTAR yang telah menjadi naungan Tim dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- Fakhirah, D., Hadiansyah, M. N., & Nabila, G. P. (2020). Penerapan pencahayaan buatan terhadap karya di ruang galeri foto pada perancangan interior pusat fotografi di Bandung. *Jurnal Desain Interior*, 5(2), 81-88. <https://dx.doi.org/10.12962/j12345678.v5i2.7270>.
- Gunawan, A. P. (2015). Pencahayaan dalam studio fotograf. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 12(1), 81-102. <https://doi.org/10.25105/dim.v12i1.101>.
- Ingledeew, J. (2013). *Photography*. Laurence King Publishing Ltd.
- Kusuma, S. S. (2022). Analisis arah cahaya dalam studio fotografi. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 13(2), 144–152. <https://doi.org/10.52290/i.v13i2.78>.
- Murwonugroho, W. (2020). Penguatan teknik dasar fotografi dan teknik lampu studio pada sesi pemotretan model. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 114-122. <https://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i1.5334>.
- Sadono, S. (2015). *Komposisi fotografi*. PT. Alex Media Komputindo.
- Yunianto, I. (2021). *Teknik fotografi belajar dari basic hingga professional*. Yayasan Primaagus Teknik.